

MODUL

Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem pada Keperawatan Medikal Bedah

Siti Sholikhah

Trijati Puspita Lestari

Nurul Hikmatul Qowi

Agamis. Bermutu. Cinta Ilmu.



MODUL

Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem pada Keperawatan Medikal Bedah

Penyusun :

Siti Sholikhah, S.Kep., Ns., M.Kes

Trijati Puspita L, S.Kep., Ns., M.Kep

Nurul Hikmatul Qowi., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul “Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem pada Keperawatan Medikal Bedah” sebagai *output* dari penelitian Hobah AINEC Award telah terselesaikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Budi Utomo, M.Kes selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Abdul Rohman, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua BPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan dan Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku kaprodi S1 Keperawatan atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian.

Modul ini merupakan panduan bagi mahasiswa untuk menyusun asuhan keperawatan keperawatan medical bedah sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI melalui pendekatan kasus nyata dan simulasi. Dengan adanya modul ini diharapkan dapat membantu instansi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. video simulasi yang dilihat melalui media online juga dapat membiasakan mahasiswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran.

Didalam modul ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan cara menyusun asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi,

dan evaluasi. Modul juga dilengkapi dengan tutorial cara mengakses media pembelajaran melalui *googleclass*.

Penyusun menyadari modul ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran yang positif guna kesempurnaan modul sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Lamongan, September 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR BALIK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENJELASAN UMUM.....	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 TUTORIAL VAS BASED PROBLEM KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH	16
PENUTUP	24

PENJELASAN UMUM

Deskripsi

Mata kuliah keperawatan medikal bedah dipecah menjadi 3 yaitu keperawatan medikal bedah I, II dan III. Keperawatan medikal bedah I diberikan pada semester 3, keperawatan medikal bedah II diberikan pada semester 4, keperawatan medikal III diberikan pada semester 5. Proses pembelajaran keperawatan medikal bedah meliputi kegiatan pengajaran dengan berbagai macam metode dan laboratorium yang dimana kegiatan tersebut membutuhkan modul. Modul pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemudahan mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan, khususnya keperawatan medikal bedah.

Modul Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem Keperawatan Medikal Bedah merupakan panduan dalam kegiatan pembelajaran yang berupa media VAS. Media pembelajaran ini akan menyajikan algoritma penanganan pasien dengan kasus medikal bedah menggunakan video online. Melalui media ini, diharapkan mahasiswa mengetahui gambaran kasus nyata di rumah sakit dan tindakan keperawatan yang harus dilakukan. Video akan dirancang seperti halnya algoritma, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi pasien yang akan terjadi apabila penanganan yang diberikan salah atau benar. Virtual Algorithm Simulation (VAS) based problem ini dapat memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa, sehingga mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam dan bermakna dibandingkan daripada belajar yang hanya mengingat di otak. Hasil akhir yang diharapkan yaitu

tercapainya learning outcome dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan professional.

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini diharapkan dapat:

1. Menyusun asuhan keperawatan sesuai SDKI, SLKI dan SIKI
2. Mampu menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*googleclass*)

Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk membantu anda dalam mempelajari modul “Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem Keperawatan Medikal Bedah” maka baca terlebih dahulu petunjuk penggunaan sebagai berikut :

1. Bacalah dan pahami uraian materi dengan seksama pada setiap materi, bila ada hal-hal yang kurang jelas, Anda dapat bertanya kepada peneliti/fasilitator.
2. Pada akhir tiap pokok bahasan terdapat soal latihan. kerjakan sendiri/mandiri untuk melihat keefektifan penggunaan modul ini

Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta dapat:

1. Mengidentifikasi data pengkajian keperawatan.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan SDKI.
3. Merumuskan tujuan keperawatan berdasarkan SLKI.
4. Merumuskan intervensi keperawatan berdasarkan SIKI.
5. Merumuskan evaluasi keperawatan.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN

Topik

Konsep proses asuhan keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Tujuan

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Sasaran

Mahasiswa

Uraian Materi

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Data dapat diambil dari berbagai sumber antara lain klien, anggota keluarga, rekam medis, anggota tim kesehatan lain, juga review literatur. Pada video yang ditampilkan menggunakan pengkajian tipe initial assesment dan focus assessment. Format pengkajian yang digunakan sesuai format pengkajian keperawatan medikal bedah Universitas Muhammadiyah Lamongan (Lampiran 1)

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan merupakan Sebuah keputusan klinik mengenai respon individu, keluarga dan masyarakat sebagai akibat dari masalah kesehatan/proses kehidupan yang actual dan potensial. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, ners kemudian melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada menggunakan panduan SDKI. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan.

Jenis Diagnosis

1) Negatif

- aktual : diagnosis keperawatan yang menggambarkan penilaian klinis yang harus divalidasi oleh perawat karena adanya batasan karakteristik (tanda/gejala mayor dan minor)
- Risiko : menggambarkan penilaian klinis dimana individu maupun kelompok lebih rentan mengalami masalah yang sama dibandingkan

orang lain dalam situasi yang sama atau serupa (terdapat faktor risiko yang ditemukan klien)

2) Positif

- promosi kesehatan : penilaian klinis tentang keadaan individu / keluarga atau masyarakat dalam transisi dari tingkat sejahterah tertentu menjadi tingkat sejahtera yang lebih tinggi (terdapat tanda/gejala mayor dan minor)

Indikator Diagnosis

Tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien harus memenuhi kriteria berikut :

- 1) Mayor : ditemukan sebanyak 80-100% untuk validasi diagnosis
- 2) Minor : tidak harus ditemukan, jika ditemukan dapat mendukung penegakan diagnosis

Proses Diagnosis

- 1) analisa data : Bandingkan data dengan nilai normal, kemudian kelompokkan data
- 2) identifikasi masalah : masalah aktual, risiko, promkes
- 3) perumusan diagnosis
 - a. *three part* (diagnosis aktual)
rumus penulisan : **masalah** berhubungan dengan **penyebab** dibuktikan dengan **tanda/gejala**
contoh penulisan : bersihan jalan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas d.d. batuk tidak efektif, sputum berlebih, mengi, dyspnea, gelisah
 - b. *two part* (diagnosis risiko dan promosi kesehatan)
 - a) Diagnosis Risiko
Rumus penulisan : **masalah** dibuktikan dengan **faktor risiko**

Contoh penulisan : resiko aspirasi dibuktikan dengan penurunan tingkat kesadaran

b) **Diagnosis Promosi Kesehatan**

Rumus penulisan : **masalah** dibuktikan dengan **tanda/gejala**

Contoh penulisan : Kesiapan peningkatan eliminasi urin dibuktikan dengan pasien ingin meningkatkan eliminasi urin, jumlah dan karakteristik urin normal

3. Intervensi Keperawatan

Setelah mengumpulkan dan menganalisa data pengkajian dan mengidentifikasi serta memvalidasi diagnosis keperawatan, ners siap memulai membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Sedangkan penentuan intervensi menggunakan panduan SIKI.

1) **Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)**

Penetapan Luaran Keperawatan

Penetapan luaran memenuhi prinsip SMART

S = Spesifik (tujuan harus spesifik dan tidak menimbulkan arti ganda)

M = Measurable (tujuan keperawatan harus dapat diukur, khususnya tentang Perilaku klien; dapat di lihat, didengar, diraba, dirasakan dan dibau)

A = Attainable (tujuan harus realistis dan dapat di capai)

R = Realistic (Tujuan harus rasional secara ilmiah)

T = Time (Tujuan keperawatan tercapai dalam jangka waktu yang ditentukan)

Komponen Luaran Keperawatan

a. Label

Nama luaran keperawatan berupa kata-kata kunci informasi luaran

Jenis Luaran Keperawatan / Label

No	Jenis Luaran	Contoh Luaran / Label
1	Positif (perlu ditingkatkan)	Bersihan jalan napas Keseimbangan cairan Integritas Kulit & Jaringan Citra tubuh
2	Negative (perlu diturunkan)	Tingkat Nyeri Tingkat Keletihan Tingkat Ansietas Tingkat Berduka Respon Alergi Sitemik

b. Ekspektasi

Penilaian terhadap hasil yang diharapkan berupa pernyataan **meningkat, menurun** atau **membalik**

Ekspektasi Luaran Keperawatan

No	Ekspektasi	Definisi	Contoh Luaran
1	Meningkat	Bertambah baik dalam ukuran, jumlah maupun	Bersihan jalan napas Curah jantung

		derajat atau tingkatan	Perawatan diri
2	Menurun	Berkurang baik dalam ukuran, jumlah maupun derajat atau tingkatan	Tingkat keletihan Tingkat ansietas Tingkat berduka
3	Membaik	Menimbulkan efek yang lebih baik, adekuat, efektif	Eliminasi fekal Fungsi seksual Identitas diri

c. Kriteria Hasil

Karakteristik pasien yang dapat diamati atau diukur. Dijadikan sebagai dasar untuk menilai pencapaian hasil intervensi Menggunakan skor 1-5 pada pendokumentasian computer based.

1	2	3	4	5
Menurun	Cukup menurun	Sedang	Cukup meningkat	meningkat

1	2	3	4	5
Meningkat	Cukup meningkat	Sedang	Cukup menurun	menurun

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Memburuk	Cukup memburuk	Sedang	Cukup membaik	Membaik
----------	----------------	--------	---------------	---------

Penerapan Luaran Keperawatan

Penulisan rumus

Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama..... Maka **[label] [ekspektasi]** dengan kriteria hasil :

- Kriteria 1 (**hasil**)
- Kriteria 2 (**hasil**)
- Kriteria 3 (**hasil**)

Contoh :

Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 jam Maka **bersihan jalan napas meningkat** dengan kriteria hasil :

- Batuk efektif **meningkat**
- Produksi sputum **menurun**
- Mengi **menurun**
- Frekuensi napas 12-20 kali/menit

2) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Perbedaan Intervensi dan Tindakan

a. Intervensi Keperawatan / Label Intervensi

Segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (outcome)

b. Tindakan Keperawatan

Perilaku spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi

Komponen Intervensi Keperawatan

a. Label

Nama dari intervensi yang merupakan kata kunci untuk memperoleh informasi tentang intervensi tersebut

Contoh : Manajemen Nyeri, Manajemen Nutrisi

b. Definisi

Makna dari label intervensi berupa perilaku yang dilakukan oleh perawat

c. Tindakan

Rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan. Tindakan keperawatan terdiri dari OTEK, yaitu :

O : OBSERVASI, mengumpulkan data status kesehatan pasien

T : TERAPEUTIK, memulihkan status kesehatan atau mencegah perburukan masalah

E : EDUKASI, meningkatkan pengetahuan atau kemampuan diri

K : KOLABORASI, bekerjasama dengan perawat atau tenaga kesehatan lainnya

Penulisan Intervensi Keperawatan

a. Penulisan label Intervensi Keperawatan

a) Kata benda (nomina) bukan kata kerja (verb)
contoh:

pemantauan respirasi → bukan memantau respirasi

perawatan jantung → bukan merawat jantung

b) Terdiri dari 3 kata atau kurang, namun tidak lebih dari 6 kata

- c) Label mencakup 18 deskriptor, antara lain: dukungan, edukasi, kolaborasi, konseling, konsultasi, latihan, manajemen, pemantauan, pemberian, pemeriksaan, pencegahan, pengontrolan, perawatan, promosi, rujukan, resusitasi, skrining, dan terapi.
- b. Penulisan tindakan keperawatan
 - a) Setiap kalimat diawali dengan kata kerja (verb) untuk perintah
 - b) Hindari penggunaan kata kaji, observasi, dan evaluasi
kaji → diganti periksa
observasi → diganti identifikasi
evaluasi → diganti monitor
 - c) Hindari penggunaan dua ide dalam satu tindakan

4. **Implementasi Keperawatan**

Praktik keperawatan terdiri atas keterampilan kognitif, interpersonal, psikomotor

Kognitif → pengetahuan keperawatan, perawat mengetahui alasan mengapa intervensi dilakuakn, memahami respon fisiologis, psikologis yang normal maupun abnormal

Interpersonal → komunikasi dengan klien, keluarga, dan tenaga kesehatan yang lain

Psikomotor → keterampilan perawatan dalam melakukan tindakan keperawatan seperti mengganti balutan, injeksi, pengisapan lender pada trakheostomi

Metode Implementasi

- 1) Membantu dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS) → ambulasi, makan, berpakaian, mandi, menyikat gigi, berhias
- 2) Konseling → dukungan emosional, intelektual, spiritual, dan psikologis pada pasien dan keluarga pasien
- 3) Penyuluhan → menyajikan prinsip, prosedur, dan teknik yang tepat tentang perawatan kesehatan untuk klien dan menginformasikan status kesehatan klien
- 4) Memberikan asuhan keperawatan langsung → memberikan asuhan dan menyiapkan pasien dalam prosedur spesifik, tindakan penyelamatan jiwa pada situasi darurat, serta memberikan tindakan preventif/pecegahan

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah intervensi yang dilakukan telah mencapai kriteria hasil yang diharapkan. Sehingga dapat menghentikan, merevisi atau memodifikasi rencana keperawatan.

Langkah Melakukan Evaluasi Keperawatan

- 1) Melihat pernyataan tujuan untuk melihat perilaku dan respon klien yang diinginkan
- 2) Kaji respon dan perilaku klien
- 3) Bandingkan kriteria hasil dengan perilaku dan respon pasien
- 4) Jika terdapat ketidaksamaan (hanya sebagian yg sama) antara kriteria hasil dan perilaku, apakah hambatannya?
- 5) Respon/ perilaku sesuai atau melebihi kriteria hasil → tujuan terpenuhi

- 6) Respon/ perilaku klien menunjukkan perubahan tapi belum maksimal → tujuan sebagian terpenuhi
- 7) Respon klien tidak menunjukkan perbaikan → tujuan tidak terpenuhi

Cara Menyusun Evaluasi Keperawatan

- ▶ S (Subjective) : Data subyektif pasien (keluhan pasien TERBARU)
- ▶ O (Objective) : Data Objektif pasien (bisa ditambahkan hasil pemeriksaan, hasil lab, foto thorax TERBARU) → sesuaikan dengan data kriteria hasil
- ▶ A (Assesment) :
 - masalah teratasi** → syarat : semua kriteria hasil tercapai
 - masalah teratasi sebagian** → syarat : sebagian kriteria hasil tercapai
 - masalah belum teratasi** → syarat : tidak ada kriteria hasil yang tercapai
- ▶ P (Planning)
 - masalah teratasi → **Hentikan intervensi**
 - masalah teratasi sebagian → **Lanjutkan intervensi (no -....) / modifikasi intervensi (jelaskan modifikasi yang dimaksud)**
 - masalah belum teratasi → **Modifikasi intervensi (jelaskan modifikasi yang dimaksud) / ubah diagnose/ intervensi (jelaskan perubahan)**

Ringkasan Materi

Proses asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, intervensi,

implementasi dan evaluasi. Pengkajian merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk tujuan keperawatan melalui observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan intuisi seorang perawat. Setelah mengumpulkan data yang relevan mengenai klien, kemudian melakukan analisa dan mengintepretasikan data yang ada. Hasil dari intepretasi ini adalah diagnosis keperawatan. Terdapat 3 jenis diagnosis keperawatan, yaitu aktual, risiko dan promosi kesehatan. Setelah itu ners membuat rencana keperawatan bersama klien. Penentuan luaran / tujuan intervensi keperawatan : menggunakan label luaran dan kriteria hasil dengan menggunakan panduan SLKI. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Evaluasi ditulis dengan unsur subyektif (S), obyektif (O), analisis (A) dan Perencanaan (P).

Pertanyaan

1. Bagaimanakah cara menyusun diagnosis keperawatan aktual? Berikan contohnya !
2. Apakah perbedaan intervensi dan tindakan keperawatan? Berikan contohnya!
3. Bagaimanakah cara menyusun luaran keperawatan sesuai dengan SLKI? Berikan contohnya !

Daftar Pustaka

- Potter, Patricia A. & Anne, G. Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*. Jakarta: Salemba Medika
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standart Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2
TUTORIAL VAS BASED PROBLEM KEPERAWATAN
MEDIKAL BEDAH

Topik

Virtual Algorithm Simulation (VAS) Based Problem Keperawatan Medikal Bedah

Tujuan

Setelah mngaplikasikan VAS mahasiswa dapat memahami dan menyusun asuhan keperawatan dengan benar

Sasaran

Mahasiswa

Uraian Materi

Tujuan Umum Pembelajaran Skenario / Kasus 1:

Setelah melakukan tutorial ini, mahasiswa mampu menganalisis kasus dan membuat asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan.

Studi Kasus

Kasus yang digunakan dalam media pembelajaran VAS yaitu Gastritis erosive + melena

Skenario / Kasus 1 :

Tn G 50 tahun dirawat di RS dengan diagnose gastritis erosive dan melena. Pasien mengeluhkan nyeri ulu hati sejak 1 minggu yang lalu. Nyeri terus menerus seperti ditusuk skala 4. Pasien juga mengeluhkan BAB berwarna hitam konsistensi lembek sejak kemarin.

Alur penggunaan media pembelajaran

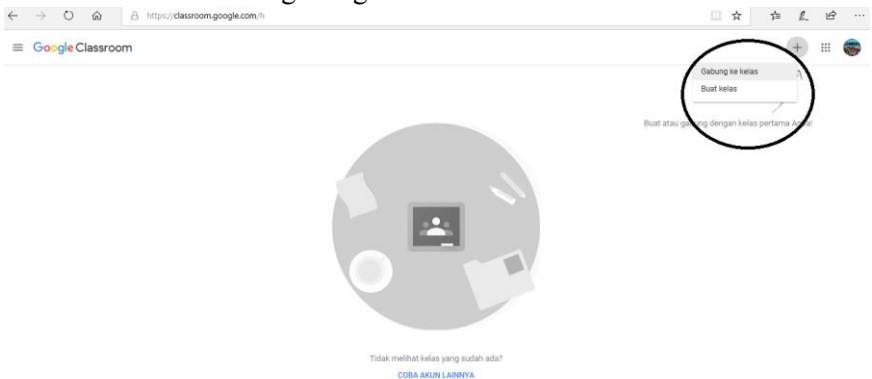
1. Skenario diatas akan disajikan kepada mahasiswa dalam bentuk video pengkajian melalui media pembelajan online *googleclass*
2. Mahasiswa akan diberikan penugasan dalam menyusun analisis data dan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan mendownload form yang sudah disediakan . Penugasan diselesaikan dalam satu minggu.
3. Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut, mahasiswa harus mengupload tugas yang diberikan di

googleclass. Setelah itu, mahasiswa dapat mengakses video yang berisi diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi di media pembelajaran online (*googleclass*) seperti halnya video simulasi kasus/trigger.

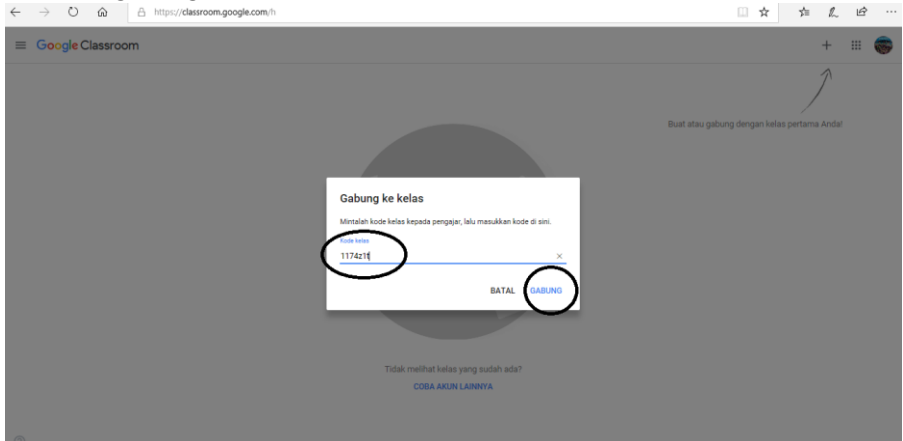
4. Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah melalui *googleclass* tanpa harus memberikan penjelasan langsung (tatap muka).

Cara menggunakan VAS

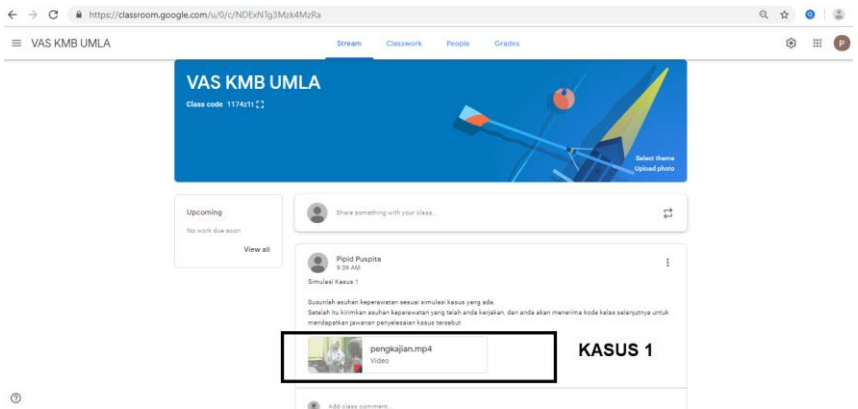
- 1) Sebelumnya apakah anda telah memiliki akun gmail, jika belum anda harus membuat akun terlebih dahulu melalu <https://gmail.com>
Jika sudah anda dapat langsung membuka link <https://classroom.google.com> , setelah itu silahkan login menggunakan akun email gmail anda.
- 2) Setelah jendela google classroom terbuka, silahkan anda memilih “gabung ke kelas”



- 3) Masukkan kode kelas yang telah diberikan dan klik “gabung”

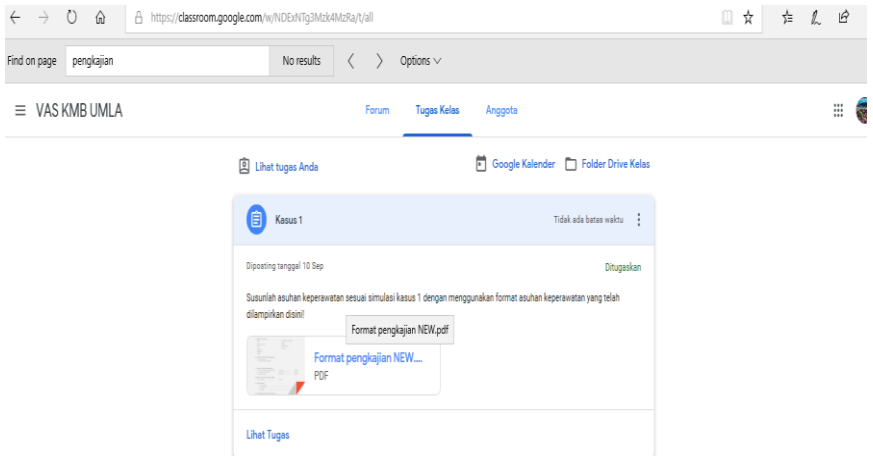
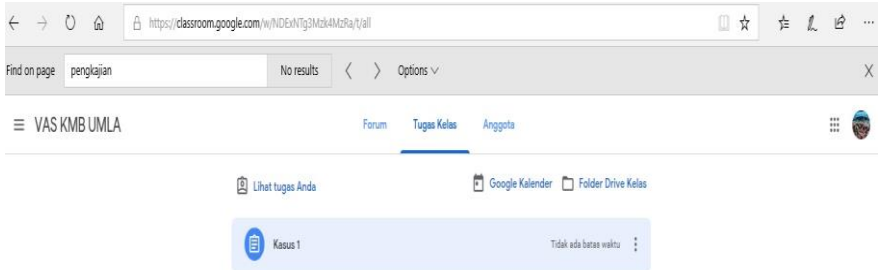


- 4) Pada kelas tersebut telah disajikan video kasus seperti pada gambar dibawah ini

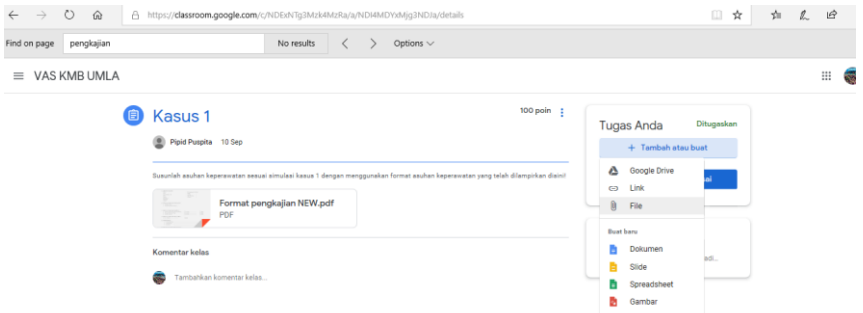


- 5) Setelah anda melihat video tersebut, anda diminta untuk mengerjakan tugas dengan cara mendownload dan

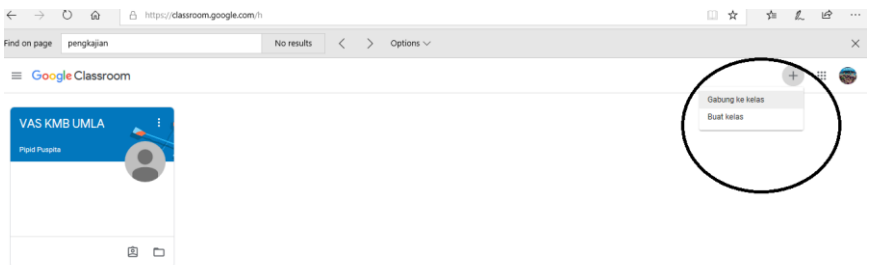
mengisi form pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.



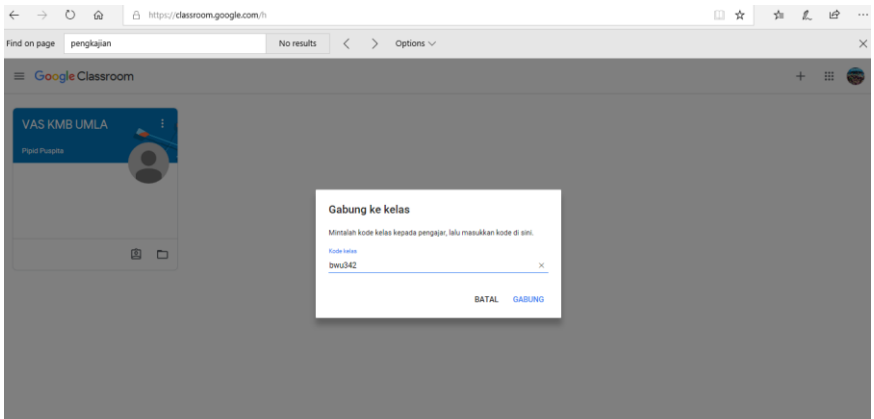
6) Setelah Anda mengupload tugas kasus, anda akan mendapatkan kode kelas



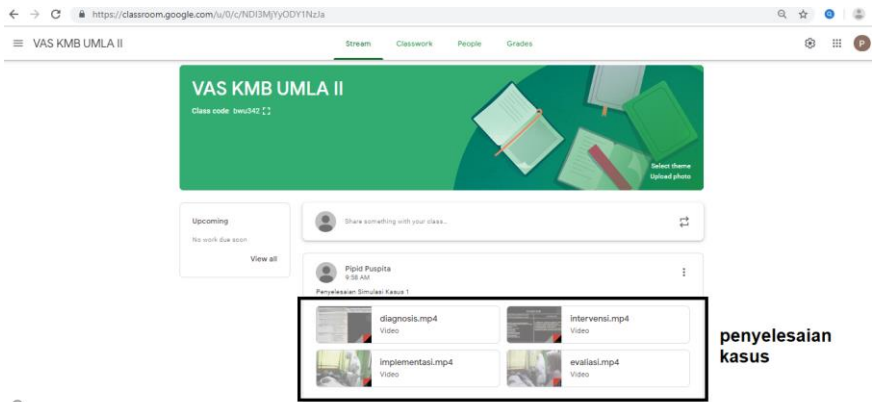
- 7) Silahkan “gabung kelas” untuk mendapatkan jawaban dari kasus yang telah diberikan dengan cara klik “gabung ke kelas”



- 8) Masukkan kode kelas yang telah diberi oleh fasilitator anda dan klik “gabung”



9) Setelah anda “gabung” anda akan masuk pada kelas yang akan menampilkan video penyelesaian dari kasus tersebut



10) Fasilitator mengarahkan diskusi melalui *googleclass*

Ringkasan Materi

Media pembelajaran VAS menyajikan algoritma penanganan pasien melalui asuhan keperawatan dengan kasus medikal bedah menggunakan video online. Media pembelajaran VAS dapat diakses melalui satu situs media pembelajaran online yaitu *googleclassroom*.

PENUTUP

Demikianlah modul VAS Based problem Keperawatan medical bedah. Isi dalam modul ini semoga membawa manfaat dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan. Kami yakin modul ini masih dalam proses penyempurnaan yang lebih lanjut. Besar harapan kami dari beberapa pihak yang ahli di bidang manajemen untuk menyempurnakan modul ini.

Atas perhatian dan bantuan dari beberapa pihak yang ikut serta dalam proses pembuatan modul ini kami ucapkan terima kasih.